

Ikan hias *black ghost* (*Apteronotus albifrons*) – Syarat mutu dan penanganan



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat mutu	2
5 Pemeriksaan mutu.....	2
6 Cara Uji.....	2
7 Teknik sanitasi dan higiene	3
8 Bahan	3
9 Peralatan dan perlengkapan.....	3
10 Penanganan	4
Lampiran A (normatif) Lembar penilaian organoleptik ikan hias black ghost	6
Lampiran B (informatif) Penanganan ikan hias black ghost	7
Lampiran C (informatif) Contoh gambar ikan hias Black ghost	8
Bibliografi	9
Gambar. B.1 – Diagram alir proses penanganan ikan hias <i>black ghost</i>	7
Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias <i>black ghost</i> dan media air	2
Tabel A.1- Lembar penilaian organoleptik ikan hias <i>black ghost</i>	6

Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan komoditas ikan hias *black ghost* (*Apteronotus albifrons*) yang meliputi persyaratan mutu dan penanganan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis 65-05-S3 *Produk Perikanan Nonkonsumsi*, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 22 – 23 Agustus 2013 di Bogor, dihadiri oleh wakil-wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian dan perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar adalah:

1. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 29/MEN/2008 tentang Persyaratan Pemasukan Media Pembawa Berupa Ikan Hidup.
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 16/MEN/2011 tentang Analisa Risiko Importasi ikan dan Produk Perikanan.
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 04/MEN/2012 Tentang Obat Ikan.
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.26/MEN/2002 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan dan Pengawasan Obat Ikan.
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 12 September 2013 sampai dengan 11 November 2013 dengan hasil akhir RASNI.

Ikan hias *black ghost* (*Apteronotus albifrons*) – Syarat mutu dan penanganan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan ikan hias *black ghost*.

Standar ini digunakan untuk ikan hias *black ghost* setelah panen, dengan ukuran panjang standar minimum 5 cm.

2 Acuan normatif

SNI 2346:2011, *Petunjuk pengujian organoleptik dan atau sensori pada produk perikanan*.

SNI 4854:2013, *Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara*.

SNI 01-4872.1-2006, *Es untuk penanganan ikan - Bagian 1: Spesifikasi*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini istilah dan definisi berikut digunakan.

3.1

ikan hias *black ghost*

ikan hias air tawar dari famili Apteronotidae dan genus *Apteronotus*, dengan ciri tubuh berwarna hitam, memiliki garis putih sepanjang dorsal yang melebar pada bagian kepala, mempunyai sirip yang memanjang dari dada hingga pangkal ekor, serta sabuk putih pada sirip dan pangkal ekor

3.2

panjang standar

jarak yang diukur dari ujung mulut sampai dengan pangkal sirip ekor

3.3

karantina

tempat penampungan yang diisolasi guna mencegah terjadinya penularan penyakit

3.4

pemberokan

proses pemuasaan ikan dalam kolam penyimpanan sementara sebelum diangkut

3.5

petugas terlatih

orang yang memiliki kemampuan dan kepekaan tinggi terhadap spesifikasi mutu produk serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara menilai organoleptik ikan hias *black ghost*

4 Syarat mutu

Persyaratan mutu ikan hias *black ghost* dan media air sesuai Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias *black ghost* dan media air

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1	Organoleptik	Angka (5 - 9)	min. 7
2	Media Air		
	a. Fisika		
	- Suhu	°C	23 - 28
	b. Kimia		
	- pH	-	6 – 7,5
	- Oksigen terlarut	mg/l	min. 4
	- Amonia	mg/l	maks. 1
	- Nitrit	mg/l	maks. 0,2
	- Nitrat	mg/l	maks. 50

5 Pemeriksaan mutu

Pemeriksaan mutu organoleptik ikan hias *black ghost* dilakukan secara menyeluruh dan diseleksi satu persatu oleh petugas terlatih.

6 Cara Uji

6.1 Organoleptik

Organoleptik sesuai SNI 2346:2011. Penilaian organoleptik sesuai Lampiran A.

6.2 Fisika

6.2.1 Suhu

Diukur menggunakan termometer air.

6.3 Kimia

6.3.1 pH

Diukur menggunakan alat ukur pH sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

6.3.2 Oksigen terlarut

Diukur menggunakan alat ukur DO sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

6.3.3 Amonia, nitrit dan nitrat

Diukur menggunakan alat ukur amonia, nitrit dan nitrat, sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

7 Teknik sanitasi dan higiene

Teknik sanitasi dan higiene diterapkan pada penanganan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran ikan hias *black ghost* sesuai dengan persyaratan sanitasi dan higiene dalam unit penanganan.

8 Bahan

8.1 Air

Air yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias *black ghost* memenuhi persyaratan mutu air bersih sesuai persyaratan hidup bagi ikan hias *black ghost*.

8.2 Es

Es yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias *black ghost* memenuhi persyaratan SNI 01-4872.1-2006.

8.3 Bahan Tambahan

Bahan tambahan yang dapat digunakan di unit penanganan ikan hias *black ghost* adalah garam krosok, daun ketapang, anti jamur, disinfektan dan antibiotik yang direkomendasikan.

9 Peralatan dan perlengkapan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan ikan hias *black ghost* memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, tidak mencemari dan tidak melukai produk. Semua peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih, sebelum dan sesudah digunakan, antara lain:

- a) aerator;
- b) akuarium;
- c) alat ukur amonia, nitrit dan nitrat;
- d) alat ukur DO;
- e) alat ukur pH;
- f) batu aerasi;
- g) ember/ baskom;
- h) kantong plastik;
- i) kotak *styrofoam*;
- j) pompa air;
- k) selang;
- l) serokan;
- m) tabung gas dan perlengkapannya;
- n) tempat bersembunyi (*shelter*);
- o) termometer;

10 Penanganan

10.1 Penerimaan

10.1.1 Ikan hias *Black ghost*

- a) Tujuan : mendapatkan ikan hias *black ghost* sesuai spesifikasi hasil budidaya.
- b) Petunjuk:
 - Ikan hias *black ghost* ditampung dalam wadah dan media yang sesuai agar tetap hidup, sehat dan aktif.
 - stok ikan hias *black ghost* yang baru tidak dicampur dengan stok ikan yang lama.
 - Ikan hias *black ghost* yang terkena penyakit dipisahkan dengan ikan yang sehat agar tidak menularkan penyakit kepada ikan lain.

10.1.2 Kemasan

- a) Tujuan: mendapatkan kemasan yang sesuai spesifikasi untuk ikan hias *black ghost*.
- b) Petunjuk : kemasan yang diterima di unit penanganan diperiksa terkait keamanan produk ikan hias *black ghost*, dan terlindung dari sumber kontaminasi kemudian disimpan pada ruangan penyimpanan yang saniter.

10.1.3 Label

- a) Tujuan : mendapatkan label yang sesuai spesifikasi label produk ikan hias *black ghost*.
- b) Petunjuk : label yang diterima di unit penanganan di verifikasi sesuai spesifikasi produk, kemudian langsung disimpan.

10.2 Karantina

- a) Tujuan : dalam rangka penerapan *biosecurity* untuk mendapatkan ikan hias *black ghost* yang sehat dan sesuai spesifikasi.
- b) Petunjuk : ikan hias *black ghost* dimasukkan kedalam wadah penampungan sementara untuk pencegahan terjadinya penularan penyakit dan dipuasakan minimum 1 hari.

10.3 Sortasi

- a) Tujuan : mendapatkan ikan hias *black ghost* sesuai mutu dan ukuran.
- b) Petunjuk : ikan hias *black ghost* yang telah dikarantina disortir berdasarkan mutu dan ukuran.

10.4 Pemberokan

- a) Tujuan : meminimalisasi proses sisa metabolisme selama proses pengangkutan.
- b) Petunjuk : ikan hias *black ghost* yang sudah disortasi, dimasukkan ke dalam wadah penampungan sementara untuk dipuasakan minimum 1 hari.

10.5 Pengemasan

- a) Tujuan : mendapatkan ikan hias *black ghost* dengan mutu yang baik selama transportasi sampai tujuan.
- b) Petunjuk:
 - ikan hias *black ghost* dikemas menggunakan kantong plastik polyetilen 0,5 mm - 0,7 mm rangkap dua dan telah diisi air sejumlah 1/3 bagian dari kemasan kemudian diberi oksigen 2/3 bagian, jumlah dan ukuran ikan disesuaikan dengan waktu tempuh dan suhu dipertahankan 23 °C – 25 °C kemudian diikat.

- ikan hias *black ghost* yang telah dikemas dalam kantong plastik dimasukkan dalam *styrofoam* yang telah dilapisi plastik dan diberi es kemudian ditutup rapat, selanjutnya *styrofoam* dimasukkan kedalam karton jika diperlukan.

10.6 Pelabelan

- Tujuan : memberikan informasi sesuai spesifikasi dan identitas.
- Petunjuk: kemasan diberi label sesuai spesifikasi dan identitas.

10.7 Pemuatan

- Tujuan : mendapatkan susunan kemasan sesuai spesifikasi dan melindungi dari penurunan mutu selama pemuatan.
- Petunjuk: kemasan ditempatkan pada alat transportasi dengan posisi horizontal/datar sesuai tanda pada label.

10.8 Pengangkutan

- Tujuan : melindungi dari penurunan mutu selama pengangkutan.
- Petunjuk: ikan hias *black ghost* diangkut dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan kondisi dan terlindung dari penyebab penurunan mutu.

11 Syarat pengemasan

11.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan harus bersih, tidak mencemari, terbuat dari bahan yang baik sesuai dengan karakteristik ikan hias *black ghost*.

11.2 Teknik pengemasan

Ikan hias *black ghost* dikemas dengan hati-hati, cermat, saniter dan higienis. Pengemasan harus dilakukan dalam kondisi yang dapat mencegah terjadinya kontaminasi dari luar agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup minimum 1,5 kali total waktu tempuh.

Untuk ikan hias *black ghost* yang menggunakan sarana angkutan udara sesuai dengan SNI 4854:2013.

12 Penandaan

Setiap kemasan ikan hias *black ghost* yang akan diperdagangkan diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, menggunakan bahasa yang dipersyaratkan disertai keterangan sekurang-kurangnya sebagai berikut :

- nama dan jenis ikan;
- jumlah ikan;
- ukuran ikan; dan
- nama dan alamat penerima.

Lampiran A
(normatif)
Lembar penilaian organoleptik ikan hias *black ghost*

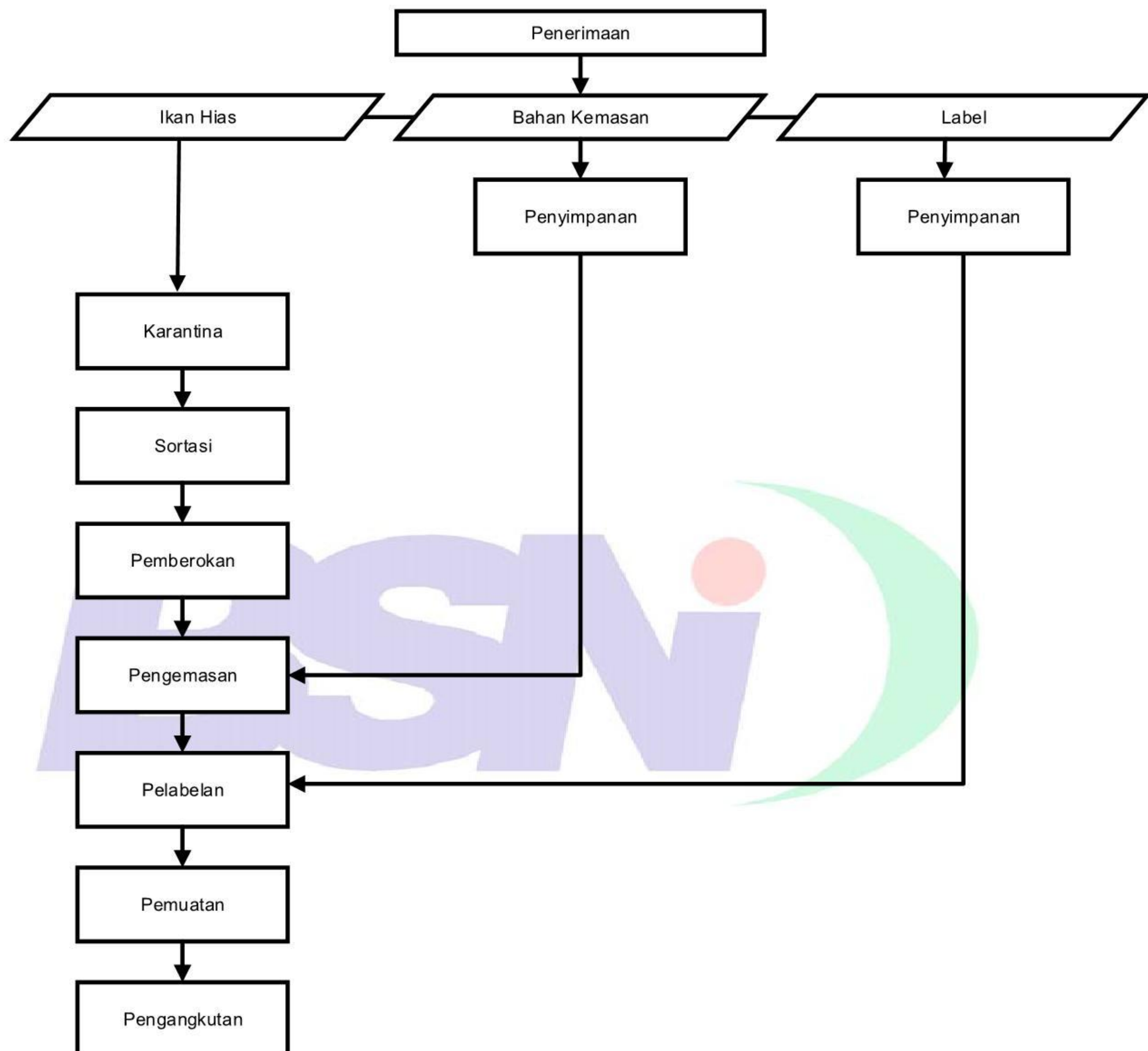
Tabel A.1- Lembar penilaian organoleptik ikan hias *black ghost*

Nama panulis : Tanggal:

- Cantumkan kode contoh pada kolom yang tersedia sebelum melakukan pengujian.
- Berilah tanda √ pada nilai yang dipilih sesuai kode contoh yang diuji.

Jenis Uji	Nilai	Kode contoh				
		1	2	3	4	5
1 Bentuk dan warna tubuh						
Proporsional, menyerupai pisau, melebar dari bagian kepala dan badan kemudian melancip di bagian perut, tubuhnya memanjang dan pipih, berwarna hitam pekat dan sabuk putih cerah	9					
Proporsional, menyerupai pisau, melebar dari bagian kepala dan badan kemudian melancip di bagian perut, tubuhnya memanjang dan pipih, berwarna hitam kusam dan sabuk putih cerah	7					
Proporsional, menyerupai pisau, melebar dari bagian kepala dan badan kemudian melancip di bagian perut, tubuhnya memanjang dan pipih, berwarna hitam pucat dan sabuk putih kurang cerah	5					
2 Kelengkapan anggota tubuh						
Lengkap dan tidak cacat	9					
Lengkap dan cacat	7					
Tidak Lengkap dan cacat	5					
3 Pergerakan						
Aktif	9					
Kurang aktif	7					
Tidak aktif	5					

Lampiran B
(informatif)
Penanganan ikan hias *black ghost*



Gambar. B.1 – Diagram alir proses penanganan ikan hias *black ghost*

Lampiran C
(informatif)
Contoh gambar ikan hias *Black ghost*



Sumber : - Direktorat Pengembangan Produk Nonkonsumsi 2013
- <http://ds-lands.com/animals/black-ghost.html> [dilihat pada tanggal 14 Maret 2013 pukul 11.54 WIB]

Bibliografi

Baensch, 1997. Aquarium Atlas (Foto Index 1 – 5). 4600 Color Photography. Mergus. Germany.

Dina Hermawaty, 2008. Prosedur Pemijahan/Budidaya Ikan *Black ghost* (*Apteronotus albifrons*). Bioteknologi Hewan (Animal Biotechnology). Program Studi Biologi, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati. Institut Teknologi Bandung.

Vini Awalia, 2002. Inventarisasi dan Distribusi Parasit Pada Ikan Manfish (*Pterophyllun scalare*) dan Ikan *Black ghost* (*Apteronotus albifrons*). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.

<http://nirwanaaquarium.blogspot.com/2011/06/black-ghost-knife-fish.html> (dilihat pada tanggal 19 Maret 2013 pukul 09.23 WIB)

